

**STUDI KOMPARASI KOMPETENSI SISWA SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN
BAHAN AJAR IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI SAINTIFIK TEMA
KESEHATAN PENCERNAAN KELAS VIII SMPN 8 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Putri Afrasti

NIM.15033011 / 2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Komparasi Kompetensi Siswa Sebelum dan
Sesudah Penggunaan Bahan Ajar IPA Terpadu
Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan
Pencernaan Kelas VIII SMPN 8 Padang
Nama : Putri Afrasti
NIM : 15033011
Program studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

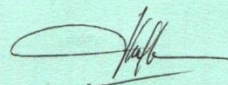
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Dra. Hj. Yurnetti, M. Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Putri Afrasti
NIM : 15033011
Program studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul
**STUDI KOMPARASI KOMPETENSI SISWA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNAAN BAHANAJAR IPA TERPADU BERMUATAN
LITERASI SAINTIFIK TEMA KESEHATAN PENCERNAAN
KELAS VIII SMPN 8 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Sripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji


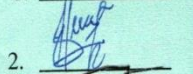

Nama

Tanda Tangan

Pembimbing : Dra. Hj. Yurnetti, M. Pd

Penguji 1 : Dr. Desnita, M. Si

Penguji 2 : Drs. H. Asrizal, M. Si

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 8 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Putri Afrasti
NIM. 2015/15033011

ABSTRAK

Putri Afrasti. 2018. “Studi Komparasi Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 8 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran IPA di SMP/MTs dalam kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu mencakup Fisika, Kimia, Biologi, dan aplikasinya. Keterpaduan dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar pembelajaran lebih bermakna, efektif, dan efisien. Proses pembelajaran IPA terpadu saat ini masih belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Solusi dari masalah adalah menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment Research* dengan *before-after design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII D yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian untuk kompetensi pengetahuan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda, kompetensi keterampilan adalah lembar penilaian kinerja dan kompetensi sikap adalah lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji perbandingan berkorelasi dan uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi tema kesehatan pencernaan kelas VIII di SMPN 8. Kesimpulannya yaitu penerapan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi tema kesehatan pencernaan memberikan pengaruh terhadap ketiga aspek kompetensi siswa kelas VIII di SMPN 8 Padang Padang pada taraf kepercayaan 95 %. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul penelitian, yaitu “Studi Komparasi Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 8 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd sebagai Pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam perkuliahan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai dosen yang melibatkan dalam kegiatan penelitian sekaligus Penguji yang telah membimbing dan memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Desnita, M.Si sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, S. Si, M.Si, Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan Laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak M. A. Riadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 8 Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMPN 8 Padang.
10. Ibu Mardiana, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 8 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Terpadu dari IPA	9
2. Bahan Ajar	16
3. Keterampilan Literasi	18
4. Kesehatan Pencernaan	20
5. Kompetensi Siswa	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28

C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Defenisi Operasional	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
D. Variabel dan Data	36
1. Variabel	36
2. Data	37
E. Instrumen Penelitian	37
1. Instrumen Penelitian Kompetensi Pengetahuan	38
2. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan.....	42
3. Instrumen Penelitian Kompetensi Sikap.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Homogenitas	46
4. Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Pengaruh Buku Ajar Pada Kompetensi Sikap Siswa.....	53

2. Pengaruh Buku Ajar Pada Kompetensi Pengetahuan Siswa..	57
3. Pengaruh Buku Ajar Pada Kompetensi Keterampilan Siswa.....	62
B. Pembahasan	66
1. Hasil yang dicapai	66
2. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Rancangan Penelitian <i>Before-After Design</i>	32
Tabel 2	Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang	34
Tabel 3	Format Penilaian Kompetensi Sikap Siswa	39
Tabel 4	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	40
Tabel 5	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	41
Tabel 6	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	42
Tabel 7	Format Penilaian Kompetensi Keterampilan Literasi Saintifik..	43
Tabel 8	Format Tabel Penolong Menghitung Nilai t_{hitung}	47
Tabel 9	Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi	49
Tabel 10	Format Tabel Penolong nilai T hitung	51
Tabel 11	Data Nilai Aspek Pengetahuan Siswa	54
Tabel 12	Data Nilai Aspek Keterampilan Siswa	59
Tabel 13	Data Nilai Aspek Pengetahuan Siswa	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Model Terhubung Tema Kesehatan Sistem Pencernaan.....	13
Gambar 2	Model Terjaring Tema Kesehatan Sistem Pencernaan.....	15
Gambar 3	Kerangka Berfikir	31
Gambar 4	Grafik Statistik Deskriptif Keterampilan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar IPA Terpadu	54
Gambar 5	Indikator Penilaian Keterampilan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar IPA Terpadu	58
Gambar 6	Indikator Penilaian Sikap Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar IPA Terpadu	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Surat Pernyataan Terlibat Penelitian Dosen	80
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota Padang..	82
Lampiran 3	Sampel Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	83
Lampiran 4	Sampel Bahan Ajar IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan	93
Lampiran 5	Uji Normalitas Kelas Sampel	120
Lampiran 6	Analisis Data Sikap	122
Lampiran 7	Analisis Data Pengetahuan	133
Lampiran 8	Kisi-kisi dan Soal <i>Posttest</i> Sebelum	145
Lampiran 9	Soal-soal Baik Hasil Uji Coba yang Digunakan Pada <i>Posttest</i> Sesudah	148
Lampiran 10	Kisi-Kisi dan Soal <i>Posttest</i> Sesudah	159
Lampiran 11	Analisis Data Keterampilan	174
Lampiran 12	Sampel Bahan ajar IPA Terpadu yang Sudah dikerjakan Siswa	191
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	194
Lampiran 14	Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	198
Lampiran 15	Tabel Referensi	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad ke-21 ditandai dengan semakin syaratnya teknologi dan sains dalam masyarakat global di dunia ini. Pada pendidikan abad ke-21 pendidik ditantang untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu secara mandiri untuk bersaing dan berargumen di dunia internasional. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya membuat seseorang berpengetahuan, melainkan juga mampu berkomunikasi dan mempunyai moral.

Dalam memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21 diperlukan adanya keterampilan literasi saintifik. Literasi saintifik merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan sains, konsep sains, proses sains dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Kegiatan literasi ini tidak hanya membaca, tetapi juga kegiatan menulis yang harus dilandasi dengan keterampilan. Pentingnya literasi saintifik sangat mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya keterampilan literasi saintifik maka siswa dapat meningkatkan penguasaan materi sains, kecakapan hidup, kemampuan berfikir dan kemampuan dalam melakukan proses-proses sains. Konsep literasi sains mengharapkan siswa untuk memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan sains yang telah dipahaminya. Dengan demikian, keterampilan literasi harus dimiliki oleh siswa di Indonesia.

Masih rendahnya tingkat literasi sains siswa menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Hasil rata-rata kompetensi sains pada

asesmen (*Programme for International Student Assessment*) PISA, Indonesia masih memperoleh nilai dibawah rata-rata. Indonesia memperoleh skor 382 poin pada tahun 2012 dan memperoleh skor 403 poin pada tahun 2015. Berdasarkan informasi tersebut sebagian besar siswa Indonesia masih memiliki pengetahuan ilmiah yang masih terbatas.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menjawab tantangan abad ke-21. Salah satu upaya adalah melakukan perubahan dan penyempurnaan pada kurikulum. Pada awal abad ke-21, pemerintah Indonesia telah melahirkan sedikitnya dua kurikulum. Pertama, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004. Kedua, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Artinya dalam selang dua tahun, kurikulum yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan telah berubah. Tujuh tahun kemudian, pemerintah menggagas kurikulum baru yang kini digunakan, yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang berusaha memadukan pesan-pesan dari kurikulum berbasis kompetensi dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan diharapkan memberi wawasan baru terhadap sistem pendidikan. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menyelaraskan antara standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Implementasi kurikulum 2013 menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mewujudkan cita-cita pendidikan yaitu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi bisa terwujud dan mampu bersaing di era globalisasi.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilakukan secara terpadu. Pembelajaran IPA terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran IPA yang menghubungkan atau menyatupadukan berbagai bidang kajian IPA menjadi satu kesatuan bahasan. Keterpaduan dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar pembelajaran IPA lebih bermakna, efektif, dan efisien. Proses pembelajaran IPA tidak hanya seputar materi Biologi, tetapi harus dikaitkan dengan materi Fisika, Kimia dan aplikasinya. Dengan demikian, pembelajaran IPA secara terpadu dapat mengembangkan tiga kompetensi penting yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Pembelajaran IPA Terpadu di SMP/MTs diperlukan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alam sekitar. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan ajar IPA Terpadu penting digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar. Oleh karena itu, digunakan bahan ajar untuk menjawab dan memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar.

Kenyataan di lapangan belum sesuai dengan harapan. Hal ini didapatkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada empat studi pendahuluan yang telah dilaksanakan yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu, analisis

keterpaduan materi dalam buku IPA, integrasi keterampilan literasi siswa dan analisis hasil belajar siswa.

Kenyataan pertama mengenai pembelajaran IPA Terpadu di sekolah. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap dua orang guru IPA di SMPN 8 Padang. Berdasarkan hasil observasi diperoleh nilai rata-rata pembelajaran IPA sebesar 60,77. Nilai tersebut diartikan pembelajaran IPA Terpadu berada dalam kategori sedang. Dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Kenyataan kedua berkaitan dengan keterpaduan materi dalam buku-buku teks IPA Terpadu. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian dokumen. Komponen penilaiannya yaitu keterpaduan materi antara Biologi, Fisika, Kimia, dan aplikasinya. Hasil yang diperoleh dari analisis keterpaduan materi IPA pada sembilan buah buku teks IPA Terpadu didapatkan rata-rata keterpaduan materi IPA dari masing-masing buku yaitu 54,96. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa materi dalam buku teks tersebut masih disajikan dalam bidang studi masing-masing.

Kenyataan ketiga berhubungan dengan integrasi literasi dalam pembelajaran IPA. Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara. Hasil yang diperoleh adalah keterampilan literasi sudah diterapkan dalam pembelajaran IPA terpadu kepada siswa di SMPN 8 Padang. Literasi yang sudah diterapkan dalam sekolah baru berupa literasi membaca. Pada sekolah tersebut terdapat kendala seperti beberapa siswa yang malas untuk membaca,

sehingga guru harus sedikit memaksa agar keterampilan literasi dapat diintegrasikan dengan baik.

Kenyataan terakhir diketahui dari hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padang. Pada kelas VIII kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 80. Hasil belajar siswa Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap kelas VIII pada mata pelajaran IPA tahun ajaran 2017/2018 di SMPN 8 Padang memiliki nilai rata-rata disetiap kelas bervariasi antara 65,00 hingga 77,03. Rata-rata nilai ujian akhir semester (UAS) genap pada seluruh kelas VIII adalah 68,76. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada sekolah tersebut masih belum memenuhi KKM.

Berdasarkan gambaran dari beberapa permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara keadaan yang diinginkan dengan keadaan nyata. Kesenjangan tersebut menandakan adanya masalah untuk diteliti. Solusi masalah ini yaitu dengan menggunakan Bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi. Bahan ajar yang digunakan adalah Bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi produk yang dibuat oleh Selisne (2017) dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Materi Struktur Jaringan dan Kesehatan Pencernaan untuk Meningkatkan Literasi Saintifik Siswa SMP Kelas VIII” yang dilanjutkan oleh peneliti untuk dilihat penerapannya di lapangan. Bahan ajar IPA Terpadu telah dilakukan uji validitas oleh lima orang ahli dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 89, berarti bahan ajar tersebut berada dalam kategori sangat valid. Uji kepraktisan bahan ajar tersebut penilaiannya dilakukan oleh guru dan siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 93 dan 84, berarti bahan ajar tersebut berada dalam kategori sangat praktis.

Bahan ajar IPA terpadu dipandang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Bahan ajar IPA Terpadu sudah memuat keterampilan literasi yaitu literasi saintifik. Melalui bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi siswa akan memiliki kemampuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena alam, memiliki sifat kritis dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk melihat perbandingan kompetensi siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi SMP kelas VIII. Perbandingan kompetensi siswa ini dapat dijadikan panduan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA terpadu di SMP. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Studi Komparatif Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Tema Kesehatan Pencernaan Kelas VIII SMPN 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian. Ada empat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 8 Padang diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,77 pembelajaran IPA Terpadu berada dalam kategori sedang.
2. Keterpaduan materi dalam sembilan buku teks IPA Terpadu yang digunakan memiliki nilai rata-rata 54,96 berarti tingkat keterpaduan materi yang sesuai tuntutan kurikulum 2013 masih tergolong rendah.

3. Guru kesulitan mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran karena beberapa siswa yang sulit untuk diminta membaca materi.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPA masih belum memenuhi KKM yaitu 68,76.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Pembelajaran IPA terpadu dalam penelitian menggunakan model terhubung dan terjaring dalam pendekatan saintifik.
2. Pembelajaran IPA terkait dengan penelitian adalah tema kesehatan pencernaan pada kelas VIII Semester I, KD 3.5, KD 4.5, KD 3.6 dan KD 4.6.
3. Keterampilan literasi yang digunakan adalah literasi saintifik.
4. Kompetensi yang dinilai mencakup tiga bagian yaitu kompetensi pengetahuan dari hasil belajar siswa, kompetensi sikap dari lembar observasi, dan kompetensi keterampilan dari penilaian kinerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi pengetahuan siswa kelas VIII SMP?

2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi keterampilan siswa kelas VIII SMP?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi sikap siswa kelas VIII SMP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi pengetahuan siswa kelas VIII SMP.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi keterampilan siswa kelas VIII SMP.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi sikap siswa kelas VIII SMP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Siswa, sebagai peningkatan kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA terpadu.

2. Mahasiswa, sebagai perluasan wawasan dan pengalaman sebagai calon guru untuk dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dalam lingkup yang lebih luas.
3. Pendidik, sebagai sumber belajar dalam peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA terpadu kelas VIII SMPN 8 Padang.
4. Peneliti, sebagai bekal ilmu dibidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di jurusan fisika FMIPA UNP.
5. Peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.